

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA

Norahmizah,¹ Wahidatunnisa SM²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

¹norahmizah98@gmail.com

²achaca53@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of the use of slang among adolescents on Indonesia. Slang appears and develops along with the rapid use of social media such as facebook, instagram, whatsapp and so on. Slang is also commonly found on television, radio and magazines. This makes the spread of slang among techniques and collection from social media data sources including facebook, instagram and whatsapp. The conclusion of this study is that the use of slang among adolescents has an unfavorable influence on the development of Indonesian as a national identity.

Keywords: *influence, Slang, Indonesian*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. Bahasa gaul muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya penggunaan media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp dan sebagainya. Bahasa gaul juga banyak ditemukan di televisi, radio, dan majalah. Hal tersebut membuat penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja menjadi semakin pesat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan dan pengumpulan dari sumber data media sosial diantaranya yaitu facebook, instagram dan whatsapp. Simpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

Kata kunci: Pengaruh, Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu sama lain, dengan bahasa seseorang bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, ide, dan pendapat. Bahasa bukan hanya dipakai dan dipahami oleh

penutur saja akan tetapi, antara penutur dan mitra tutur harus dapat memahami makna yang dituturkan.

Dengan bahasa seseorang dapat menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam hati dan pikiran.

Firmansyah (dalam Oktarina, dkk 2018: 728) menyatakan bahwa perkembangan dan perubahan bahasa dapat dipengaruhi dari beberapa hal termasuk lingkungan yaitu teknologi di masyarakat.

Bahasa memiliki peran meliputi setiap aspek kehidupan. Termasuk berperan untuk memperlancar proses sosial manusia. Sebagai masyarakat Indonesia umumnya kita menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi. Namun, dalam kehidupan sehari-hari peranan bahasa Indonesia mulai bergeser dengan adanya bahasa gaul pada kalangan remaja.

Banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari membuat makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun menjadi kabur. Arum Putri (dalam Azizah 2019: 34) mengutarakan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi dengan perannya yaitu penyampai informasi. Kita sebagai warga Indonesia seharusnya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa memandang dari generasi manapun. Hal ini sudah menjadi keharusan dikarenakan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan alat pemersatu bangsa.

Berdasarkan kedudukannya bahasa Indonesia seharusnya dapat digunakan dalam kegiatan yang bersifat formal

maupun nonformal. Akan tetapi pada kenyataannya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul.

Interferensi bahasa gaul sering muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia pada saat situasi resmi yang berakibat penggunaan bahasa tidak baik dan benar. Hal ini terjadi karena adanya modifikasi bahasa, yang sering disebut dengan bahasa gaul. Bahasa gaul muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya penggunaan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp* dan sebagainya. Bahkan saat ini bahasa gaul juga banyak ditemukan di televisi, radio, dan majalah. Terutama yang berkaitan langsung dengan remaja. Hal tersebut membuat penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja menjadi semakin pesat. Bahkan saat ini bahasa gaul tidak hanya dipakai oleh kalangan remaja saja, tak jarang orang dewasa dan orang berpendidikan pun memakai bahasa gaul, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, baik dalam waktu nonformal maupun formal yang mengakibatkan penggunaan bahasa menjadi tidak baik dan tidak benar.

Mulyana (dalam Azizah 2019: 35) berpendapat bahwa bahasa gaul adalah kata-kata atau istilah yang memiliki arti khusus, unik, menyimpang bahkan bertentangan dengan arti yang lazim saat digunakan orang dari

subkultur tertentu. Sarwono (dalam Sardiyah 2019: 4) mengutarakan bahasa gaul yaitu bahasa khas remaja yang diubah-ubah dan yang bisa dimengerti oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media sosial. Dengan adanya media sosial, penggunaan bahasa gaul akan semakin pesat digunakan dalam segala aktivitas komunikasi, terutama dalam komunikasi nonformal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media sosial, bahasa gaul akan semakin cepat dan pesat penyebarannya. Sehingga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar semakin tergeser. Sehingga kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional semakin kabur. Karena penggunaan bahasa gaul di media sosial yang sangat beragam dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berkaitan dengan hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja pada media sosial terhadap bahasa Indonesia dan juga untuk mengetahui dampak positif dan negatifnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan dan pengumpulan dari sumber data

media sosial diantaranya yaitu *facebook*, *instagram* dan *whatsapp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa dari bahasa Indonesia yang telah dimodifikasi oleh kalangan remaja.

Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi bahasa Indonesia saja, namun juga terdapat modifikasi dari bahasa lain.

Menurut Swandy (dalam Azizah 2019: 36) bahwa bahasa gaul merupakan gaya bahasa yang dikembangkan atau di modifikasi dari bermacam-macam bahasa, termasuk dari bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang pasti.

Adapun tabel berikut ini berisi bahasa gaul yang merupakan hasil modifikasi bahasa baku bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tabel 1. Bahasa Gaul dan Baku

Bahasa Gaul	Bahasa Baku
kezel	kesel
Japri	Jalur pribadi
Tercyduk	Terciduk
Hqq	Hakiki
Santuy	Santai
Mantul	Mantap betul
Negara ber-flower	Negara berkembang

Berdasarkan tabel di atas penggunaan bahasa gaul merupakan hasil modifikasi dari bahasa baku. Bahasa gaul tersebut seringkali digunakan dalam sehari-hari atau pada saat mengirim pesan. Selain kata-kata pada tabel di atas, masih banyak jenis bahasa gaul yang digunakan di kalangan remaja.

B. Struktur Bahasa Gaul

Bahasa gaul memiliki ciri khusus, singkat, dan kreatif. Kata-kata yang digunakan pada bahasa gaul cenderung pendek, seperti kata yang panjang akan dipendekkan dengan kata yang lebih pendek dan mudah diucapkan.

Dengan struktur yang pendek, pengungkapan makna lebih cepat sehingga pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Contoh pada kata “memang” yang dipendekkan menjadi “emang”, serta ada juga pegeseran makna pada bahasa gaul seperti “garing” yang berarti “tidak lucu”. Karena seringnya kata-kata gaul itu digunakan dalam pembicaraan, maka akhirnya kata tersebut menjadi populer di kalangan remaja.

C. Bahasa Gaul di Kalangan Remaja dalam Media Sosial

Kalangan remaja adalah kalangan yang berusia berkisar 13-17 tahun, dimana pada usia remaja merupakan perjalanan dan

perkembangan menuju dewasa. Menurut Putri, Nurwati, & S (dalam Oktarina, dkk 2018: 731) masa remaja merupakan masa berkembang dalam segala hal, dimana remaja menjadi mudah terpengaruh dengan segala hal di sekelilingnya. Oleh sebab itu, di masa teknologi yang semakin canggih ini, semakin cepat pula penyebaran bahasa-bahasa gaul yang diterima oleh kalangan remaja.

Media sosial adalah media yang paling subur bagi perkembangan bahasa gaul. Penggunaan media sosial yang bersifat santai sehingga orang-orang selalu memakai bahasa yang mereka anggap santai.

Media sosial yang sering digunakan di kalangan remaja diantaranya yaitu:

a. *Facebook*

Facebook adalah sarana sosial yang digunakan untuk menghubungkan orang-orang, teman, saudara dan lainnya.

Melalui aplikasi *facebook* orang-orang berinteraksi dengan menggunakan bahasa gaul, contohnya pada saat berkomentar dan mengirim pesan.

Data yang diperoleh dari sosial media *facebook* dalam bentuk status.



OTW = ON THE WAY

Status di atas terdapat istilah gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial *facebook* yaitu kata *OTW* yang merupakan singkatan gaul dari kalimat “*on the way*” yang berarti sedang di jalan atau dalam perjalanan.

b. *Instagram*

Instagram ini lebih mengarah ke video atau gambar, dimana aplikasi ini memudahkan penggunaannya untuk membagikan kenangan berupa gambar atau video, sehingga pengikutnya dapat melihat dan berkomentar.

Data yang diperoleh dari sosial media *instagram* dalam bentuk komentar.



BAPER= BAWA PERASAAN

Komentar di atas terdapat bahasa gaul yaitu kata *baper* yang artinya “*bawa perasaan*” merupakan akronim yang terbentuk dari gabungan dua suku kata pertama sehingga menjadi

sebuah kata. Masing-masing suku kata pertama dari kata “*bawa dan perasaan*” digabungkan menjadi kata *baper*.

c. *Whatsapp*

Whatsapp yaitu sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai aplikasi perpesanan singkat yang dapat memungkinkan kita untuk mengirim pesan dan juga gambar, video serta musik.

Data yang diperoleh dari sosial media *whatsapp* dalam bentuk pesan yang dikirim.



JAPRI= JALUR PRIBADI

Pesan di atas terdapat bahasa gaul yaitu *japri* yang artinya “*jalur pribadi*” merupakan akronim yang terbentuk dari gabungan dua suku kata pertama sehingga menjadi sebuah kata. Yang dimaksud dari pesan tersebut adalah untuk mengirim tugas secara langsung ke *whatsapp* bu sulistia.

Berdasarkan data yang telah ditemukan, dapat dilihat bahwa bahasa Indonesia banyak mengalami penyimpangan atau penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. bahasa Indonesia diganti dengan akronim yang

dianggap cukup mewakili sebuah kata. Bukan hanya bahasa Indonesia yang disingkat, akan tetapi juga diganti dengan bahasa Inggris yang dianggap lebih pendek.

Kecepatan teknologi informasi telah mendorong manusia untuk berkomunikasi lebih cepat, yang dapat ditandai dengan penggunaan berbagai akronim dan kata-kata baru.

D. Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia

Arum putri (dalam Azizah 2019: 37) berpendapat bahwa kurangnya rasa cinta terhadap bahasa Indonesia mengakibatkan penggunaan bahasa gaul yang lebih dominan. Sejalan dengan kemajuan zaman, semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tatanan bahasanya. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat.

Seiring dengan munculnya bahasa gaul, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan terhadap bahasa Indonesia. diantaranya yaitu, pertama, eksistensi bahasa Indonesia

terancam terpinggirkan oleh bahasa gaul. Kedua, menurunnya derajat bahasa Indonesia. ketiga, menyebabkan punahnya bahasa Indonesia yang baik dan benar.

E. Dampak dari Penggunaan Bahasa Gaul

Dampak positif

Dengan digunakannya bahasa gaul, remaja menjadi lebih kreatif. Meskipun dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak ada salahnya jika kita bisa menikmati setiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai dan digunakan pada situasi yang tepat.

Dampak negatif

Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Di sekolah atau di tempat kerja yang seharusnya kita berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar tergantikan dengan penggunaan bahasa gaul. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal.

SIMPULAN

Bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan bahasa Indonesia dalam masyarakat. Pendukung kemajuannya bahasa gaul ialah para remaja. Pada kenyataan tumbuhnya bahasa gaul tidak dapat dihindari. Dengan adanya media sosial semakin mendukung

perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja. Dengan pesatnya perkembangan bahasa gaul ini dapat berdampak buruk bagi bahasa Indonesia yang berperan sebagai bahasa nasional. Meskipun hal itu terjadi, bahasa gaul tidak hanya berkonotasi buruk, jika penggunaannya dapat mengontrol penggunaannya dalam situasi yang tepat. Seperti dalam keadaan atau situasi formal maka kita dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dan disituasi yang santai kita dapat menggunakan bahasa gaul. Dengan adanya bahasa gaul di kalangan remaja juga dapat menambahkan kreatifitas. Meskipun demikian sebagai masyarakat Indonesia kita harus menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia, agar bahasa Indonesia tidak tergeserkan dengan bahasa-bahasa lain.

REFERENSI

- Azizah, A. R. (2019). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL DI KALANGAN . *VOLUME 5 NOMOR 2, SEPTEMBER 2019*, 33-39.
- Basri, P. L., Adam, A., & Andhira, D. A. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Facebook dalam. *Jurnal Konsepsi, Vol. 11, No. 1, Mei 2022*, 132-142.
- LESTARI, M. A. (2022). PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI MEDIA SOSIAL. *Skripsi*, 1-14.
- Octorina, I. M., Karwinati, D., & Aeni, E. S. (2018). PENGARUH BAHASA DI MEDIA SOSIAL. *Volume 1 Nomor 5, September 2018, 1*, 27-36.
- Safika, N. D. (2022). Pengaruh Pemakaian Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Remaja. *Artikel*, 1-10.
- Sardiyah, N. (2019). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Karya Ilmiah*, 1-12.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. N. (2018). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA. *Artikel*, 153-158.